

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan VCT dapat mengoptimalkan nilai-nilai kewirausahaan, hal ini dapat dilihat dari deskripsi nilai-nilai kewirausahaan dalam dengan menggunakan pendekatan VCT dari siklus 1 sampai siklus 3. karakter siswa seperti sikap mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kerja keras, rasa ingin tau dan disiplin siswa selalu mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.
2. Pendekatan VCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran kewirausahaan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas sebelum menggunakan pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan dengan dengan pendekatan VCT sebesar 65. Kemudian setelah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan VCT, maka nilai rata-rata kelas siklus 1 meningkat menjadi 72,03 dengan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM 17 siswa. Pada siklus 2 didapat nilai rata-rata kelas sebesar 76,05 dengan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM 11 siswa dan Pada siklus 3, peningkatan nilai rata-rata kelas telah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu sebesar 80,08 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 2 siswa yaitu AI dan DWA. Faktor

yang menyebabkan siswa tersebut tidak tuntas dari siklus 1 sampai siklus 3 adalah karena adanya permasalahan dalam keluarga dan faktor ekonomi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam peningkatan hasil belajar kewirausahaan sebagai berikut:

1. Hendaknya guru mengenalkan dan melatih keterampilan proses, sebelum atau selama pembelajaran VCT, agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri nilai-nilai kewirausahaan yang dituntut.
2. Bagi guru perlu dilakukan kegiatan pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan pada setiap pelajaran kewirausahaan dengan berbagai strategi dan metode, guru juga harus melakukan pendekatan individu terhadap siswa yang mempunyai permasalahan dalam keluarga dan permasalahan ekonomi sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berkarakter positif.
3. Siswa hendaknya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga didalam kelompok siswa dapat mendiskusikan materi bagiannya dengan baik dan siswa mampu mengembangkan kalimat dan potensinya secara mandiri. Diharapkan dikemudian hari siswa tidak hanya berkembang intelektualnya saja tapi mampu meningkatkan atau mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan dan seluruh pribadi siswa termasuk sikap dan mental yang dimiliki.
4. Bagi siswa yang tidak tuntas karena permasalahan keluarga (AI), hendaknya ada kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua. Pihak sekolah dalam hal

ini, guru bimbingan dan konseling mengadakan kunjungan rumah dan membicarakan permasalahan ini dengan orang tua siswa untuk bersama-sama mencari solusi untuk meningkatkan motivasi belajar AI.

5. Bagi sekolah hendaknya mengupayakan pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak tuntas karena permasalahan ekonomi (DWA).
6. Bagi sekolah hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan peserta didik secara maksimal.